MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MENYIMAK CERITA MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

NUNUK ROHANA
NPM : 11.1.01.11.0892

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

NUNUK ROHANA
NPM. 11.1.01.11.0892

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MENYIMAK CERITA MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui dan Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG–PAUD FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**YOERIN ERNAWATI, M.Pd**
NIDN. 0704118202	

ii

Skripsi Oleh :

NUNUK ROHANA
NPM. 11.1.01.11.0892

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI KEGIATAN MENYIMAK CERITA MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Yoerin Ernawati, M.Pd
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan belum meningkatnya kemampuan bahasa anak pada kegiatan menyimak cerita karena sifat dominan guru dan tidak adanya benda nyata sebagai media visual, guru hanya bercerita secara vokal sehingga anak bosan dan tidak menyimak. Berdasarkan pengamatan tersebut terdapat rumusan masalah sebagai berikut "Apakah menggunakan media boneka jari dalam bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?"

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam tiga siklus dengan 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitan adalah anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar yang berjumlah 14 anak. Instrumen penelitian menggunakan lembar unjuk kerja kemampuan anak dalam mengurutkan 3-5 kata dan lembar observasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menyimak cerita media boneka jari dengan indikator menirukan 3-5 urutan kata dapat meningkatkan kamampuan bahasa pada anak dan mengalami peningkatan dalam ketuntasan belajar. Terbukti pada siklus I meningkat menjadi 29%, siklus II 71% dan siklus III meningkat sebesar 86%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak cerita media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Saran bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran. Untuk sekolah hendaknya menambah media belajar seperti boneka jari, serta memotivasi para pendidik untuk memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat perkembangan anak. Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Kata kunci: Menyimak Aktif, Peningkatan Kemampuan Bahasa.

I. PENDAHULUAN

Aspek perkembangan bahasa pada anak dimulai dengan menggunakan bahasa tubuh lalu kemudian pikiran dan perasaan diekspresikan dalam bentuk lambang atau simbol kemudian berkembang menggunakan bahasa lisan, hal ini terjadi ketika anak diajak bercakap-cakap. Umumnya anak memiliki kosakata yang terbatas dan belum mampu mengucap susunan kata dengan benar. Lingkungan belajar yang kaya dengan bahasa dilakukan melalui proses memberikan ujaran atau kata pada anak, kemudian anak diajarkan memahami arti kata tersebut dan diajak untuk mengucap kembali. Perkembangan bahasa tersebut dihasilkan melalui proses mendengar dan menyimak. Namun dalam proses tersebut terkendala dengan cara mengajar guru yang monoton dan tidak menggunakan media belajar yang nyata sehingga anak cepat merasa bosan dan tidak mampu menyimak dengan baik. Untuk itu diperlukan media belajar yang tepat dan menyenangkan, sehingga indikator belajar dapat tercapai.

Boneka jari merupakan salah satu media yang digunakan dalam bemain peran pada kegiatan bercerita, selain mengandung unsur pendidikan juga disukai anak dan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Pada saat boneka jari digunakan sebagai tokoh dalam cerita, anak diajak untuk berinteraksi langsung dengan tokoh, anak mendengar, kemudian diajak untuk mengulang beberapa urutan kata yang menjadi bagian dalam cerita, dan memahami isi cerita sehingga proses menyimak berjalan dengan baik. Kegiatan ini menggugah rasa ingin tahu anak, membuat anak lebih tertarik untuk memperhatikan, mengembangkan kemampuan berbicara, bercerita, dan melatih anak berkomunikasi dengan susunan kata yang baik dan benar, sehingga tingkat capaian perkembangan pada anak sesuai harapan.

Dengan latar belakang tersebut disepakati oleh tim peneliti untuk dilakukan penelitian tindakan kelas melalui kegiatan bercerita menggunakan media boneka jari dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Kegiatan Menyimak Cerita Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015".

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Kemampuan Menyimak

Pengertian menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak, Hanafi (dalam Mely,2013). Menurut Nurhadi (dalam Wibowo,2013) pengertian menyimak dibagi dua yaitu : a) Menyimak atau mendengarkan dalam arti sempit mengacu pada proses mental pendengar yang menerima bunyi yang dirangsangkan oleh pembicara dan

kemudian menyusun penafsiran apa yang disimaknya, b) Menyimak dalam pengertian luas mengacu pada proses bahwa menyimak tidak hanya mengerti dan membuat penafsiran tentang apa yang disimaknya, tetapi lebih dari itu ia berusaha melakukan apa yang diinformasikan oleh materi yang disimaknya.

Unsur-unsur dasar simakan yang mempengaruhi kegiatan menyimak yaitu pembicara, penyimak, bahasa simakan, dan bahasa lisan. Tarigan (dalam Wibowo, 2013) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak adalah suatu aktivitas mendengarkan dengan kesengajaan, guna memperoleh pemahaman atas ide, pesan, kata serta gagasan yang menjadi unsur utama dari hasil proses menyimak yang diungkapkan kembali dalam simbol bahasa lisan.

Pada anak usia dini apa yang didengar mungkin tidak dimengerti maknanya dan tidak menjadi perhatian, sedangkan dalam peristiwa menyimak sudah ada faktor kesengajaan. Bercerita adalah menyampaikan materi secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak untuk menyampaikan materi belajar dengan menarik. Pada kegiatan bercerita terjadi proses menyimak aktif, dimana anak mendengar secara khusus pemaparan tentang suatu kejadian baik itu nyata maupun rekaan dengan sengaja dan terencana guna memberikan informasi dan melatih kemampuan anak dalam mengenal kata, mengucap dan menggabungkan beberapa kata menjadi menjadi satu kesatuan kalimat yang memiliki arti tertentu. Metode bercerita harus menarik, disampaikan dengan bahasa yang jelas, mudah dimengerti, mimik wajah dan intonasi yang tepat.

Pemilihan media dalam kegiatan menyimak cerita menggunakan boneka jari dianggap tepat, dimana media tersebut mengandung unsur pendidikan, bervariasi, memenuhi kebutuhan bermain, memiliki fungsi dan manfaat tertentu sehingga suasana belajarpun akan menarik bagi anak.

Kerangka Berfikir

Penggunaan media dalam pembelajaran memungkinkan anak untuk berkreatifitas dalam belajar dengan maksud mencapai indikator yang diinginkan serta kebutuhan untuk bermain tetap terpenuhi. Penyampaian cerita menggunakan media boneka jari sangat disenangi anak, kegiatan tersebut dapat melatih kreatifitas, anak tidak cepat bosan, membantu anak untuk fokus pada kegiatan pembelajaran, merangsang daya pikir dan imajinasi, sehingga membantu anak untuk menyimak

dan kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan. Kegiatan bercerita dengan media boneka jari berguna bagi anak untuk melatih pendengaran, menambah kosa kata, merangsang daya pikir, menyusun urutan kata, kemudian anak mampu menceritakan kembali secara sederhana dengan berani dan benar, sehingga peningkatan kemampuan bahasa pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani dapat berkembang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence semester II tahun ajaran 2014/2015 dengan alamat Dusun Tanggung RT 01 RW 04 Kelurahan Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui kegiatan menyimak cerita menggunakan media boneka jari pada anak kelompok A dengan usia 3-4 tahun yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 3 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Alasan dipilihnya anak kelompok A sebagai subyek penelitian adalah karena anak belum sepenuhnya mampu memusatkan perhatian pada pembelajaran dalam kelas, masih kesulitan mengucap kata dengan benar dan belum mampu menyebutkan susunan kata dalam membentuk kalimat sederhana dengan benar, sehingga peneliti bermaksud memperbaiki kondisi tersebut dengan memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi perkembangan bahasa pada anak.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk Penelitian Tindakan kelas (PTK), yaitu ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas dan dilaksanakan oleh pendidik untuk mencari solusi yang tepat karena permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang menggambarkan adanya empat langkah dalam tiap siklus tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi.

Teknik Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan bahasa melalui kegiatan menyimak cerita media boneka jari pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen unjuk kerja dan lembar observasi.

Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak didik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian pada Siklus I, II dan III.

Langkah-langkah analisis data dengan menghitung prosentase anak yang mendapat

bintang satu, dua, tiga dan empat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar berdasarkan jumlah prosentase anak antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I, II dan II

JADWAL PENELITIAN

Siklus I : Jum'at, 9 Januari 2015.
Siklus II : Rabu, 28 Januari 2015.
Siklus III : Selasa, 10 Februari 2015

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar tahun ajaran 2014/2015 pada semester II bulan Januari s/d Februari 2015 pada kelompok A dengan usia 3-4 tahun yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 3 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Saat dilakukan penelitian pada siklus I, II, dan III kehadiran anak 100% atau 14 anak hadir semua.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, hal yang pertama kali dilakukan guru adalah melatih kemampuan anak dalam menyimak, langkah yang akan diambil peneliti adalah menyiapkan alat, sarana, media boneka jari sebagai sumber belajar dan kondisi anak agar rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Demikian juga dengan kolaborator harus siap dalam tugasnya mengobservasi guru dalam melakukan kegiatan bercerita menggunakan media boneka jari.

Deskripsi Temuan Penelitian.

Indikator keberhasilan yang dicapai pada penelitian pratindakan masih sangat sedikit. Pada kelompok A yang berjumlah 14 anak hanya 2 yang menyimak dan mampu mengurutkan 3-5 kata dengan baik tanpa bantuan dari guru, 7 anak membutuhkan bantuan dari guru, sedangkan 5 anak lainnya tidak mampu menyimak karena asik bermain sendiri. Kesimpulan yang diperoleh melalui kegiatan menyimak cerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No	Nama Anak	Kemampuan Bahasa dalam Menirukan 3-5 Urutan Kata pada Kegiatan menyimak Cerita				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Johan			V		V	
2	Bela		V				V
3	Ihsan		V				V
4	Wawan			V		V	
5	Safa		V				V
6	Hilmi		V				V
7	Riswan		V				V
8	Irfan	V					V
9	Firman		V				V
10	Kafa		V				V
11	Aji	V					V
12	Rofik	V					V
13	Sifa	V					V
14	Uzer	V					V
Jumlah		5	7	2	-	2	12
Presentasi		36%	50%	14%		21%	86%

Dari hasil penilaian pada kegiatan menyimak cerita pratindakan, diketahui hasil pencapaian kemampuan anak sebagi berikut :

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pratindakan

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	2 anak	14%
2	Belum Tuntas	12 anak	86%
	JUMLAH	14 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas diketahui tingkat ketuntasan belajar anak masih sangat kurang sehingga untuk memperbaiki kondisi tersebut diperlukan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan pada siklus I sesuai tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 9 Januari 2015 dengan tema Binatang sub tema Mengenal Nama-nama Binatang .

Untuk mengetahui tingkat kemampuan bercerita anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam lembar penilaian berikut ini :

No	Nama Anak	Kemampuan Bahasa dalam Menirukan 3-5 Urutan Kata pada Kegiatan menyimak Cerita				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Johan			V		V	
2	Bela			V		V	
3	Ihsan		V				V
4	Wawan			V		V	
5	Safa			V		V	
6	Hilmi		V				V
7	Riswan		V				V
8	Irfan		V				V
9	Firman		V				V
10	Kafa		V				V
11	Aji	V					V
12	Rofik		V				V
13	Sifa	V					V
14	Uzer	V					V
Jumlah		3	7	4	-	4	10
Presentasi		21%	50%	29%		29%	71%

No	Nama Anak	Kemampuan Menyimak dalam Menyusun 3-5 Urutan Kata pada Kegiatan Menceritakan Kembali				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Johan				V	V	
2	Bela			V		V	
3	Ihsan			V		V	
4	Wawan				V	V	
5	Safa			V		V	
6	Hilmi		V				V
7	Riswan			V		V	
8	Irfan		V				V
9	Firman			V		V	
10	Kafa			V		V	
11	Aji	V					V
12	Rofik			V		V	
13	Sifa			V		V	
14	Uzer		V				V
Jumlah		1	3	8	2	10	4
Presentasi		7%	21%	58%	14%	71%	29%

Dari hasil penilaian kemampuan menirukan 3-5 urutan kata pada kegiatan menyimak cerita siklus I, diketahui tingkat keberhasilan anak adalah sebagai berikut :

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	4 anak	29%
2	Belum Tuntas	10 anak	71%
	JUMLAH	14 anak	100%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus I terjadi sedikit peningkatan. Prosentase kemampuan anak dalam indikator kemampuan mengurutkan 3-5 kata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8% dari pratindakan sebanyak 21% dan setelah tindakan menjadi 29%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan yang digunakan guru belum mendapatkan hasil sesuai harapan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tindakan pada siklus I masih mengalami hambatan. Dari beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti berusaha mencari solusi dan menerima saran dari rekan sejawat sebagai kolaborator dalam upaya memperbaiki pelaksaan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan hasil kemampuan bahasa melalui kegiatan menyimak cerita.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II.

Pada penelitian siklus I didapatkan hasil yaitu indikator keberhasilan yang dicapai anak hanya mengalami sedikit peningkatan, hal tersebut membuat peneliti melakukan evaluasi dan berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II sesuai tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 dengan tema Binatang dengan sub tema Binatang peliharaan di lingkungan sekitar sekolah. Topik bahasan adalah binatang peliharaan yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 14 anak. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada Siklus II :

Tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan menyusun 3-5 urutan kata melalui kegiatan menyimak cerita mengalami peningkatan.

Dari hasil tindakan pada siklus II, hasil prosentase ketuntasan belajar diketahui sebagai berikut :

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE

1	Tuntas	10 anak	71%
2	Belum Tuntas	4 anak	29%
	JUMLAH	14 anak	100%

Pada siklus II prosentase menyusun 3-5 urutan kata dalam kemampuan menceritakan kembali mengalami peningkatan sebesar 43% dari tindakan siklus I sebanyak 28% dan setelah tindakan menjadi 71%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan yang digunakan guru mendapat hasil yang cukup memuaskan. Namun hal tersebut tidak lekas membuat peneliti merasa puas, karena hasil prosentase kegiatan masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimum yakni 75%.

No	Nama Anak	Kemampuan Bahasa dalam Menirukan 3-5 Urutan Kata pada Kegiatan Menyimak Cerita				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Johan				V	V	
2	Bela			V		V	
3	Ihsan			V		V	
4	Wawan				V	V	
5	Safa			V		V	
6	Hilmi			V		V	
7	Riswan			V		V	
8	Irfan			V		V	
9	Firman			V		V	
10	Kafa			V		V	
11	Aji		V				V
12	Rofik			V		V	
13	Sifa			V		V	
14	Uzer		V				V
	Jumlah		2	10	2	12	2
	Presentasi	-	14%	72%	14%	86%	14%

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tindakan pada siklus II masih mengalami kekurangan. Dari hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti berusaha mencari solusi dan menerima saran dari rekan sejawat sebagai kolaborator dalam upaya memperbaiki pelaksaan tindakan pada siklus III untuk meningkatkan hasil kemampuan bahasa melalui kegiatan menyimak cerita menggunakan media boneka jari.

Pelaksanaan Tindakan Siklus III.

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	12 anak	86%
2	Belum Tuntas	2 anak	14%
	JUMLAH	14 anak	100%

Kegiatan pada siklus III dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2015 dengan tema binatang, sub tema Menyayangi Binatang Ciptaan Tuhan. Topik bahasan adalah menyayangi makhluk ciptaan Tuhan. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 14 anak.

Dari tabel hasil penilaian pada siklus II prosentase menyusun 3-5 urutan kata dalam kemampuan menceritakan kembali mengalami peningkatan yaitu mencapai angka 71% namun belum memenuhi nilai ketuntasan belajar 75%. Untuk itu dilakukan perbaikan kembali dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dengan menirukan kembali 3-5 urutan kata yang terdapat pada cerita agar anak dapat melakukan kembali dengan berani dan benar. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada Siklus III :

Hasil analisa perhitungan kemampuan bahasa dalam menirukan 3-5 urutan kata pada kegiatan menyimak cerita pada anak kelompok A siklus III meningkat sangat baik, yaitu dengan prosentase kemampuan menyimak sebesar 86% dari kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 75%. Pencapaian hasil kemampuan menyimak cerita media boneka jari dapat dilihat pada table berikut :

Dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan menyimak cerita dengan media boneka jari, yaitu telah melampaui target keberhasilan yang ditentukan sebesar 75%, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap berikutnya atau sudah dianggap cukup.

Adapun perbandingan hasil dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Jumlah Anak Didik	Prosentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	14 Anak	29%	71%	86%

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan mulai dari pratindakan, tindakan siklus I, II dan III pada kegiatan PTK dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Kegiatan Menyimak Cerita Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015" mengalami peningkatan hasil dan ketuntasan belajar pada perkembangan bahasa anak.

Adapun hasil tindakan dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Kegiatan Menyimak Cerita Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015" dapat diterima.

Kendala dan Hambatan

Kendala yang dialami peneliti pada siklus I yaitu posisi duduk anak tidak tepat sehingga pandangannya terhalang. Guru kurang menguasai cerita, kurangnya media boneka jari, suara dan bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga anak cepat merasa bosan. Hambatan yang dialami peneliti pada siklus II yaitu anak kurang dibimbing dalam mengulang serta menyusun urutan kata dengan benar menyebabkan peningkatan kemampuan bahasa pada anak menjadi terhambat. Hal tersebut yang kemudian memotivasi guru untuk memberikan kualitas belajar yang baik dan bermanfaat bagi anak didik dalam mencapai tingkat perkembangan yang sesuai bagi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar tahun ajaran 2014/2015, disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

Saran-saran

Bagi sekolah diharapkan pihak sekolah memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak cerita, dalam hal ini adalah boneka jari.

Bagi guru diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam memotivasi dan melatih keterampilan guru dalam memperlajari bagaimana cara menyampaikan sebuah cerita yang menarik dan memiliki daya manfaaat bagi anak didiknya.

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	21%	7%	0%
2	Bintang 2	50%	21%	14%
3	Bintang 3	29%	58%	72%
4	Bintang 4	0%	14%	14%
	JUMLAH	100%	100%	100%

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S.Suharjono dan Supardi.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bina Aksara

Bachri, S.Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*.Jakarta: Depdikbud. Dalam Desy, *Read A Story* (2009).Bandung.Erlangga.

Bromley.1991.*Perkembangan Menyimak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Depdiknas.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas.2002.*Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Desy.2009.*Read A Story*. Bandung:Erlangga.
Hanafi.1995.*Panduan Bahasa dan Sastra Indonesia*.Jakarta, (Online), tersedia: http://melyloelhabox.blogspot.com, diunduh 4 Desember 2014.
Kuntjojo.2009.*Metodologi Penelitian*.UNP Kediri.
Kuntjojo.2013.*Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD* .UNP Kediri
Kemdikbud.2012.*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta:Kemdikbud.Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
Kemdikbud.2012.*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Kemdikbud.Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
Lestari D.Gunarti, Muzaqi. 2008.*National Early Childhood Specialist Team*. Jakarta:Depdiknas.Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
Mudiono Alif .2013.*Sumber dan Media Pembelajaran*. Malang. Universitas Negeri Malang.
Musfiroh,Tadkiroatun dkk.2004.*Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta.PBSI UNY.
Nurhadi.1995.*Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*.Semarang.IKIP Semarang.
Nurgiyantoro, Burhan.2009.*Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta:BPFE, (Online), tersedia: http://melyloelhabox.blogspot.com, diunduh 4 Desember 2014
Samari.2012.*Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.UNP Kediri.
Sujiono.2011.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:PT.Indeks.
Tarigan, Henry Guntur.2008.*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung.Angkasa, (Online), tersedia: http://sigitritowibowo.blogspot.com, diunduh 6 Desember 2014.
Tim Adituka.2007.*Buku Panduan Kegiatan Taman Posyandu*.Bandung: Asuhan Dini Tumbuh Kembang Anak.
Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.